

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Muhammad Hafid, NIM. 220 250 041, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Hikmah Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Juni 2024 M.
23 Muharram 1446 H.

Penyusun,



Muhammad Hafid
NIM: 220 250 041

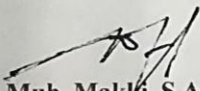
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi Saudara Muhammad Hafid, NIM: 220 250 041, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul, "*Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Hikmah Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Seminar Hasil.

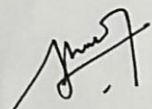
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Parepare, 29 Juni 2024 M.
23 Muharram 1446 H.

Pembimbing I


Muh. Makki, S.Ag., M.Ag.
NBM. 969 421

Pembimbing II


Dr. Rava Mangsi, S.Pd. M.Pd.I.
NBM. 801 084

PENGESAHAN SKRIPSI

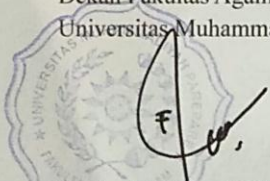
Skripsi yang berjudul, “Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Hikmah Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang” yang disusun oleh Muhammad Hafid, NIM: 220 250 041, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 21 Juni 2024 M, bertepatan dengan 14 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 22 Juni 2024 M.
15 Dzulhijjah 1445 H.

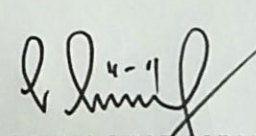
DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Muh. Makki, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Raya Mangsi, S.Pd., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada batasnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Hikmah Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”**. Dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Shalawat teriring salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat Akhir akademik guna menyelesaikan studi strata satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Skripsi ini juga tidak akan terselesaikan mulai dari perencanaan hingga penulisan, terwujud berkat bantuan, pengarahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun haturkan terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga, kepada Kedua orang tua tercinta, ayahanda Hasrul dan Ibunda Nurliana M, atas segala perjuangan dan pengorbanan mereka telah merawat,

membesarkan, mendidik dan memberi curahan kasih dan sayang yang tak terhingga, serta saudara-saudari penulis, Kakak Ibrahim Azwad Zulhan, Muhar Zuhfi Nur Fadli, dan Muhardi Hasnur, serta adik Sulfiah Rahma, Mulawardani, Muhammad Fadhil, Fatimah Azzahra, Nurhamida, dan Suci Rahmadani. tersayang yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si., selaku Rektor UM Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram A.T. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku Wakil Rektor III, Bapak Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A., selaku Wakil Rektor IV, dan Bapak Hamsyah, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam UM Parepare.
3. Ibu Salmiati, S. Pd., M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen penguji pertama, yang senantiasa mendampingi penyusun, serta memberikan bimbingan dan koreksi serta saran dan kritikan yang membangun dalam skripsi ini.
4. Bapak Muh. Makki, S. Ag., M. Ag. Selaku dosen pembimbing pertama penulis, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberi

motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Bapak Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing kedua penulis, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Bapak Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dewan penguji kedua yang senantiasa memberikan dukungan, saran dan kritikan yang membangun dalam skripsi ini.
7. Ibu Dr. Rosmiati Ramli S.Ag., M.Pd.I selaku dosen Pembimbing Akademik dalam mengemban perkuliahan di Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare.
8. Seluruh tenaga kependidikan dan civitas akademik dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.
9. Kepala Madrasah MTs Al-Hikmah Parombean, Bapak Syamsudarmin, S. Pd., dan segenap guru dan tenaga kependidikan MTs Al-Hikmah Parombean yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melakukan penelitian di Madrasah yang beliau pimpin.
10. Teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam Stambuk 2020 terkhusus kepada program studi pendidikan Agama Islam. Semoga Allah mengizinkan kita semua untuk mendapat kesempatan wisuda bersama di tahun yang sama serta mendapat pekerjaan yang terbaik nantinya.

11. Segenap jajaran Badan Pelaksana Harian KBM FAI UM Parepare, BPH PIKOM IMM Ibnu Taimiyah FAI UM Parepare, Kakanda dan Seluruh Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang senantiasa memberikan pembelajaran, pengalaman berharga kepada penulis.

12. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung kepada peneliti dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, Olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritis dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

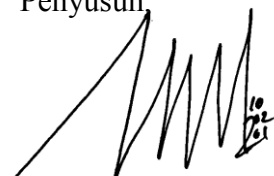
Nuun wal qolami wama yastdurun

Billahi fii sabilil haq Fastabiqul khaerat

Nasrun Minallah Wa fathun qorib Wa basshiril Mukminin

Parepare, 29 Juni 2024 M.
23 Muharram 1446 H.

Penyusun,



Muhammad Hafid
NIM: 220 250 041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Hubungan Dengan Penelitian Sebelumnya	9
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Pikir	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	59
B. Pendekatan Penelitian	59
C. Sumber Data.....	60
D. Instrument Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Objek Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	68

C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	7
Tabel 2.1. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 2.2. Aspek Fungsi dan Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	23
Tabel 4.1. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Hikmah Parombean	69
Tabel 4.2. Daftar Tenaga Pendidik MTs Al-Hikmah Parombean	69
Tabel 4.3. Jumlah Peserta Didik MTs Al-Hikmah Parombean	69

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h\`a	h\`	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s\`ad	s\`	es (dengantitik di bawah)
ض	d\`ad	d\`	de(dengantitik di bawah)
ط	t\`a	t\`	te(dengantitik di bawah)
ظ	z\`a	z\`	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathahdanya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf. Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathahdanalifatauya</i>	A	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrahjanya</i>	I	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammahdanwau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Tamarb>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ahy* ang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah(Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonanganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadii>.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyya* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyya* atau *‘Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi>Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah (الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *di>nulla>h billa>h*

Adapun *ta>'marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri di dahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

Syahrul Ramad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus di sebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapasingkatan yang dibakukanadalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihiwasallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M = Masehi

SM = SebelumMasehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masihhidupsaja)

w. = Wafattahun

QS ../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Muhammad Hafid, 2024. Judul Skripsi “*Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak Peserta Didik di MTs Al-Hikmah Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*”, (Pembimbing I Bapak Muh, Makki, S, Ag., M.Ag. dan Pembimbing II Bapak Dr. Raya Mangsi, S.Pd. M.Pd.I.). Penelitian ini untuk mengetahui akhlak peserta didik di MTs Al-Hikmah Parombean dan eksistensi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak peserta didik di MTs Al-Hikmah Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Sumber data: hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam MTs Al-Hikmah Parombean, dan hasil dokumentasi. Instrumen penelitian: lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi dari penelitian yang telah dilakukan kepada sejumlah responden. Prosedur pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan indikator; a) bahwa akhlak peserta didik sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan sikap dan perilaku yang ditampakkan peserta didik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, contohnya: mengucapkan tutur kata yang baik, saling menyapa dan bersalaman ketika bertemu baik dengan guru, orang yang lebih tua maupun dengan sesama teman serta menolong dan membantu orang lain yang memerlukan bantuan. kemudian membiasakan sholat duha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, dan sholat ashar berjamaah. b) peneliti mengamati bahwa keberadaan dan keteladanan guru PAI di MTs Al-Hikmah Parombean sudah baik, kemudian berperan penting dalam membina Akhlak peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai metode yang dilakukan guru meliputi, pembiasaan, arahan, bimbingan dan nasehat kepada peserta didik sehingga dapat istiqomah dengan apa yang dilakukan menjadi tabi’at bagi dirinya dan bermanfaat besar. Kemudian peserta didik selama ini sudah memiliki akhlak yang baik terhadap guru-guru di sekolah dan memperhatikan peraturan yang berlaku di madrasah kemudian di implementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Eksistensi guru juga ditunjukkan dalam metode keteladanan yang berperan dalam suatu lingkungan yang positif bagi peserta didik baik di lingkungan keluarga maupun dalam lembaga pendidikan, karena hakikat peserta didik pada umumnya adalah peniru yang baik.

Kata kunci : Eksistensi Guru PAI, Akhlak Peserta Didik

ABSTRACT

Muhammad Hafid, 2024, Thesis Title "The Existence of Islamic Religious Education Teachers in Shaping Students' Morals at MTs Al-Hikmah Parombean, Curio District, Enrekang Regency", (Supervisor I Mr. Muh, Makki, S, Ag., M, Ag. and Supervisor II Mr. Dr, Raya Mangsi, S, Pd, M, Pd, I.). This study is to determine the morals of students at MTs Al-Hikmah Parombean and the existence of Islamic Religious Education teacher in fostering students' morals at MTs Al-Hikmah Parombean Curio District Enrekang Regency.

This type of research is field research with a qualitative approach and analyzed qualitatively descriptive. Data sources : observation results and interviews with students and Religious Education teachers of MTs Al-Hikmah Parombean, and documentation results. Research instruments : observation sheets, interview guidelines and documentation from research that has been conducted to a number of respondents. Data collection procedures; observation, interviews, documentation. Data analysis techniques are carried out by means of data reduction data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the research obtained by researchers with indicators; a) that the morals of students are good enough. This is evidenced by the attitudes and behaviors displayed by students in the school environment and shaking hands when meeting both with teachers, elders and with fellow friends and helping and helping others who need help. b) researchers observed that the presence and exemplary PAI teachers at MTs Al-Hikmah Parombean were good. This is evidenced by various methods carried out by teachers including, habituation, direction, guidance and advice to students so that they can be istiqomah with what is done being tabi'at for themselves at school and pay attention to the rules that apply in madrasas and then implement them in their daily lives. The existence of teachers is also shown in the exemplary method which plays a role in a positive environment for students both in the family environment and in educational institutions, because the nature of student in general is a good imitator.

Keywords: Existence of PAI Teachers, Students' Morals